

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang mampu mengembangkan diri, pembentukan itu tidak lepas dari peran pendidikan.¹ Pendidikan merupakan segala pengupayaan yang dilakukan secara sadar dan terarah untuk menjadikan manusia sebagai manusia yang baik dan ideal.² Disamping itu pendidikan merupakan suatu proses generasi muda untuk dapat menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien.³

Akan tetapi, suatu proses yang diinginkan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan, yaitu mengarahkan anak didik (manusia) kepada titik optimal kemampuannya.⁴ Dalam ajaran islam pendidik sangatlah dihargai kedudukannya. Hal ini dijelaskan, oleh Allah SWT.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ



“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

¹ Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan; Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 187.

² Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 69.

³ Muhammad Syaifuddin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Bahari Press, 2012), hlm. 26.

⁴ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 12.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah tersebut menggambarkan tingginya kedudukan orang yang mempunyai ilmu pengetahuan (pendidik).⁵ Hal ini beralasan bahwa dengan ilmu pengetahuan pendidik dapat mengantarkan manusia untuk selalu berfikir dan belajar.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam melaksanakan pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran, komponen utama adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing siswa. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat karena metode pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.⁶

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik, apabila seorang guru memiliki dua kompetensi utama, yaitu kompetensi penguasaan materi dan metodologi pembelajaran.⁷ Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran seorang guru sangat penting menguasai pendekatan dan metode pembelajaran. Guru selaku pendidik berperan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan seperti pelatihan guru dan program kualifikasi, namun upaya tersebut belum membuahkan hasil yang signifikan. Hal ini disebabkan karena para guru dalam proses pembelajaran masih banyak yang memperlakukan siswa dengan cara belajar yang dikenal dengan duduk, diam, dengar, catat dan hafal.⁸ Pentingnya materi pembelajaran yang

⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 108.

⁶ *Ibid.*, hlm. 109.

⁷ Zulfiani, dkk, *Strategi Pembelajaran SAINS*. (Jakarta: UIN Jakarta, 2009), hlm. 91.

⁸ *Ibid.*, hlm. 92.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan sering hanya dipandang dari sudut guru, bukan dari sudut siswa sebagai subjek belajar. Akibatnya, siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran yang tidak lebih dari rutinitas untuk mengisi daftar absensi, mencari nilai tanpa diiringi kesadaran untuk menambah wawasan dan keterampilan.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kimia kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempuling, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Dalam proses pembelajaran kurangnya interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa.
- b. Kecenderungan siswa untuk menghafal materi sehingga siswa masih merasa sulit untuk memahami materi kimia yang diajarkan.
- c. Aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengar penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga kurang terbiasa mengutarakan argumennya.
- d. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini berdasarkan data dari nilai ulangan harian siswa pada materi hidrokarbon yang disajikan dalam tabel berikut:

⁹ Zulfiani, dkk, *Loc. Cit.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I. 1 Data rata-rata nilai ulangan harian siswa TP 2014/2015.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa di Atas KKM	Jumlah Siswa di Bawah KKM	% Siswa di Bawah KKM
1.	X ₁	35	17	18	51,43%
2.	X ₂	33	16	17	51,51%
3.	X ₃	31	13	18	58,1%
4.	X ₄	32	17	15	46,87%
5.	X ₅	35	18	17	48,57%

$$\begin{aligned}
 \% \text{ keseluruhan} &= \frac{\text{Jumlah rata-rata keseluruhan}}{\text{Jumlah kelas}} \\
 &= \frac{85}{166} \times 100\% \\
 &= 51.20\%
 \end{aligned}$$

Solusi permasalahan tersebut diperlukan suatu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan partisipasi siswa dan siswa perlu diberikan kesempatan untuk belajar secara interaktif kerjasama dengan teman. Maka perlu dilakukan model pembelajaran yang tepat, model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Numbered Head Together*. Selain itu yang menjadi dasar dalam pemilihan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah hasil penelitian Dini Nazia Ardillah dan Dian Novita, yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa.¹⁰

Penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dilengkapi Catatan Terbimbing agar proses belajar menjadi lebih lebih efektif dan

¹⁰ Dini Nazia Ardillah dan Dian Novita, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Number Head Together Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Siswa Kelas XI Pada Materi Pokok Laju Reaksi," ISSN: 2252-9454, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015), UNESA Journal of Chemical Education, Vol. 4, No. 1, hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan ada peningkatan hasil belajar siswa. Catatan terbimbing ini akan membantu siswa membuat catatan yang sistematis dan efisien. Selama proses pembelajaran siswa diajak untuk mengisi bagian yang kosong. Ini akan mengurangi aktivitas berbicara dengan teman sebangkunya selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Dilengkapi Catatan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hidrokarbon Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempuling”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu :

1. *Numbered Head Together* merupakan suatu strategi belajar yang menghendaki siswa belajar dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa yang kemampuan akademisnya tinggi, sedang dan rendah. Tiap siswa dalam kelompok memiliki tugas berbeda dengan masing-masing orang dalam kelompok diberi penomoran.
2. Catatan Terbimbing adalah handout yang di dalamnya terdapat bagian yang sengaja dikosongi oleh guru. Catatan terbimbing ini akan membantu siswa membuat catatan yang sistematis dan efisien.¹¹

¹¹ Dhini Andriyani, Endang S, dan Bakti M, “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Dilengkapi Catatan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar Pada Materi Hasil Kali Kelarutan Kelas XI SMA Negeri 2



3. Hasil Belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Dalam proses pembelajaran kurangnya interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa.
- b. Kecenderungan siswa untuk menghafal materi sehingga siswa masih merasa sulit untuk memahami materi kimia yang diajarkan.
- c. Aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengar penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga kurang terbiasa mengutarakan argumennya.
- d. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah, sebesar 51,20%.

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penulis perlu membuat batasan masalah sebagai berikut :

- a. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* dilengkapi catatan terbimbing.

Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014," ISSN 2337-9995, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2015), Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Vol. 4 No. 2, hlm. 59.

¹² Agus Suprijono, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 5.



- b. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar aspek kognitif.
- c. Aspek kognitif yang diukur adalah taraf pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan aplikasi (C3).

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah:

- a. Apa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dilengkapi catatan terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempuling?
- b. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dilengkapi catatan terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempuling?
- c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempuling?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dilengkapi catatan terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempuling.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk melihat bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dilengkapi catatan terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempuling.
- c. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu :

- a. Bagi siswa, dengan diterapkannya model pembelajaran *Numbered Head Together* dilengkapi catatan terbimbing ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempuling.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan variabel model dan media pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pengajaran disekolah terutama pelajaran kimia.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan, keterampilan dan cara berfikir dalam penelitian.